

## Tren Islam Masa Kini: Analisis Bibliometriks pada Database Dimensions

**Danis Muhamad Akbar**

Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin,  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung  
[30danis09@gmail.com](mailto:30danis09@gmail.com)

### Abstrak

Indonesia dikenal sebagai negara dengan penduduk yang menganut agama Islam terbanyak di dunia. Hampir 231 juta penduduk Indonesia menganut agama Islam. Oleh karena itu, negara Indonesia sering dijadikan cerminan bagi umat Muslim terutama dalam segi berpakaian. Akan tetapi, di sisi lain dalam ruang lingkup kehidupan bermasyarakat umat Muslim di Indonesia itu sendiri sebenarnya masih banyak pembahasan dan permasalahan mengenai tren berpakaian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis beberapa artikel terbit dengan kata kunci *trend* Islam masa kini dengan teknik analisis bibliometrik. Dengan metode kuantitatif dan analisis bibliometrik, penulis berusaha menampilkan beberapa tabel berisikan beberapa kategori berbeda. Pada hasil dan pembahasan, ditemukan empat kategori, yaitu 1) jumlah publikasi mengenai *trend* Islam masa kini, 2) jurnal yang paling sering menerbitkan artikel, 3) Peneliti Teraktif dan asal negaranya, 4) jurnal paling banyak yang menerbitkan artikel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih kurangnya minat peneliti di Indonesia dalam meneliti kajian mengenai tren Islam masa kini. Meskipun memang dalam kategori afiliasi dan lokasi penerbitan paling aktif terdapat nama-nama yang berasal dari Indonesia, namun masih perlu ditingkatkan lagi dari kategori penulis paling produktifnya.

**Kata Kunci:** Bibliometrik; Busana; Tren

### Pendahuluan

Islam adalah agama terbesar kedua di dunia, di Indonesia sendiri Islam adalah agama terbesar pertama dan mayoritas masyarakat di dalamnya menganut agama Islam. Seiring berkembangnya zaman, banyak permasalahan-permasalahan baru yang harus dihadapi oleh umat muslim. Salah satunya mengenai tren Islam atau tren Muslim masa kini. tren Islam

yang sedang jadi perbincangan banyak orang ialah mengenai tata cara berpakaian seorang Muslim. Dalam Islam, tata cara berpakaian sudah diatur dalam Al-Quran dan Hadits. Akan tetapi, dalam kehidupan sehari-hari banyak Muslim yang masih menghiraukan ayat mengenai tata cara berpakaian tersebut, dan mereka lebih memilih berpakaian dengan gaya yang mengikuti zaman atau yang sedang tren. Sebagai perkembangan tren Islam masa kini, tentunya memiliki tahapan-tahapan dalam proses perkembangan tersebut. Sebenarnya banyak permasalahan-permasalahan dalam Islam yang sedang marak diperbincangkan. Kurang lebih ada lima masalah yang sedang *viral* di kalangan Muslim muda Indonesia, salah satunya adalah mengenai berpakaian (Lilik Purwandi, 2019). Kebanyakan orang menggunakan gaya dalam berpakaian sebagai wadah untuk mengekspresikan diri. Akan tetapi, tidak sedikit remaja yang menyalahgunakan gaya hidupnya, terutama dalam hal berpakaian. Terutama remaja yang hidup dilingkungan metropolitan, dia akan terus mengikuti zaman dalam hal *fashion* sehingga dia merasa bahwa dirinya tidak ketinggalan zaman (Ananda Putri, 2022). Bisa kita ketahui bahwa dalam tata cara berpakaian terutama dalam Islam sangat di anjurkan untuk berpakaian tertutup. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman dan teknologi dan di dukung oleh masuknya budaya luar ke dunia Islam dan Indonesia, maka tren berpakaian dalam Islam mengalami perubahan tertentu. Seperti perubahan dalam model berhijab, dulu seorang wanita lebih senang memakai hijab yang panjang untuk menutupi badannya, akan tetapi di masa sekarang orang-orang lebih memilih hijab yang gampang dipakai dan tidak membuat gerah yang memakainya, atau bisa dibilang *jilboobs*.

Istilah tren ada di dalam kamus Inggris-Indonesia yang memiliki arti kecenderungan, cenderung, yang menjadi idola. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) cenderung bermakna menaruh minat (keinginan, kasih) sedangkan kecenderungan (hati), kesudian, keinginan, kesukaan. Dalam pembahasan kali ini tren dapat diartikan bahwa kecenderungan atau ketergantungan seseorang muslim atau muslimah dalam memakai busana muslim atau muslimah yang sesuai dengan minat masyarakat. Tren itu sendiri bisa menjadi suatu gagasan, pandangan, ide, maupun mode yang sedang digandrungi dan dinaungi oleh masyarakat, banyak disukai oleh anak-anak, remaja, dewasa, bahwa orang tua. Tren adalah sesuatu yang sudah mendarah daging atau sangat disenangi oleh banyak orang. Sangat mudah untuk mencirikan tren tersebut sedang *viral*, yaitu apabila kita sedang berada di tempat umum atau mall dan kita melihat ada beberapa orang yang berpapasan dengan kita dan dalam diri

mereka ada suatu kesamaan, entah dalam berpakaian, *make up*, atau *style*, maka itulah tren yang sedang berlaku. Tren yang dimaksud disini adalah model dalam berbusana. Model merupakan ragam, cara yang terbaik (Yolanda, 2020).

Busana muslim adalah pakaian atau busana yang sesuai dan dianjurkan dalam ajaran agama Islam, dan barang siapa yang memakai busana tersebut, ia mencerminkan seorang muslim yang patuh dan taat akan ajaran agamanya terutama dalam tata cara berpakaian. Karena dalam Islam, setiap umatnya dianjurkan untuk menutup auratnya dengan cara memakai pakaian yang syar'i seperti busana muslim. Busana muslim bagi perempuan disebut busana muslimah dan dapat diartikan sama dengan jilbab, karena yang membedakan busana muslim dan busana muslimah ialah jilbab. Dan dalam khazanah kosa kata bahasa Indonesia, istilah yang lebih populer untuk busana muslimah adalah jilbab (Lestari, 2016).

Bibliometriks adalah suatu aplikasi metode statistika nonparametriks yang digunakan untuk mengkaji informasi terekam dalam berbagai bentuk atau media komunikasi lainnya. Metode ini lebih banyak dipakai dalam penelitian ilmu sosial atau kajian lain yang sejenis, misalnya yang berhubungan dengan kegiatan penyuluhan. Bibliometriks ini lebih banyak membahas permasalahan yang timbul dari pemakai informasi. Metode analisis menggunakan bibliometriks merupakan suatu perubahan atau perkembangan dari metode kualitatif yang biasa dipakai dalam kegiatan penelitian ilmu sosial. Akan tetapi metode bibliometriks ini lebih banyak menggunakan perhitungan/kuantitatif dalam analisis data, sementara metode kualitatif yang diperoleh dari hasil observasi atau wawancara dapat dipakai untuk melengkapi hasil analisis data dalam metode bibliometriks (Margono & Margono, 2000)

Banyak penelitian terdahulu mengenai tren Islam masa kini dari berbagai sumber penulis, afiliasi, dan tempat terbit yang berbeda-beda, dengan berbagai tema dan fokus penelitian yang beragam juga. Oleh karena itu, penulis mengutip dari beberapa artikel yang membahas tentang tren Islam masa kini dan membaginya menjadi 3 kategori. Kategori pertama mengenai gaya berhijab orang-orang muslim berdasarkan artikel yang berjudul *Trend Fashion Hijab terhadap Konsep Diri* (Nisa & Rudianto, 2017; Yuliza, 2021). Kategori kedua mengenai *lifestyle* perempuan muslim dalam artikel muslimah *cosmopolitan lifestyle* (Hermawati et al., 2016; Ulya, 2018). Untuk kategori terakhir yaitu mengenai produk asing yang masuk ke dalam kebudayaan atau kebiasaan umat muslim yang tercantum dalam artikel yang berjudul *trend dan pemahaman masyarakat muslim terhadap isu produk* (Ariffin et al., 2020; Iryanto et al., 2021).

Namun dari beberapa kategori yang ditemukan, penelitian hanya terfokus pada kehidupan sosial saja dan belum ada yang meneliti secara komprehensif dengan menggunakan teknik analisis bibliometriks.

Artikel ini berusaha mengkaji lebih jauh mengenai tren Islam masa kini menggunakan analisis bibliometriks dan dibantu oleh aplikasi *dimensions* untuk mengelola datanya. Dengan menggunakan analisis bibliometriks diharapkan dapat mengeksplorasi karya-karya ilmiah secara komprehensif mengenai pembahasan yang bersangkutan. Melalui analisis yang didapatkan oleh penulis saat ini, penulis berusaha melengkapi kajian-kajian yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karenanya, di dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis artikel mengenai tren Islam masa kini berdasarkan kategori riset berdasarkan jumlah publikasi mengenai tren Islam masa kini, jurnal yang paling sering menerbitkan artikel, peneliti dan negara asalnya, dan jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel terkait tren Islam masa kini. Maka dengan itu dapat dirumuskan tiga pertanyaan. Pertama, apakah kajian mengenai tren Islam masa kini selalu mengalami perkembangan. Kedua, siapakah penulis yang paling sering menulis kajian tentang tren Islam masa kini. Ketiga, di mana artikel mengenai tren Islam masa kini sering dipublikasi.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengidentifikasi masalah dalam hal tren Islam masa kini dengan menggunakan analisis Bibliometrik. Bibliometriks adalah suatu aplikasi metode statistika nonparametrik yang digunakan untuk mengkaji informasi terekam dalam berbagai bentuk atau media komunikasi lainnya (Margono & Margono, 2000). Analisis Bibliometrik berguna untuk mengevaluasi dan memetakan hasil penelitian peneliti mengenai ruang lingkup tren Islam masa kini.

Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Jenis publikasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak dibatasi tahunnya. Penelitian ini menggunakan kata kunci "Tren Islam Masa Kini" untuk pengambilan data. Hasil penelusuran data dalam publikasi internasional kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data dapat dibaca dan dianalisis. Baik seleksi maupun validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu pembahasan data kategori riset (bidang penelitian), data kategori riset (tujuan pembangunan berkelanjutan), tren atau perkembangan artikel pertahun, serta nama penulis dan lokasi penelitian.

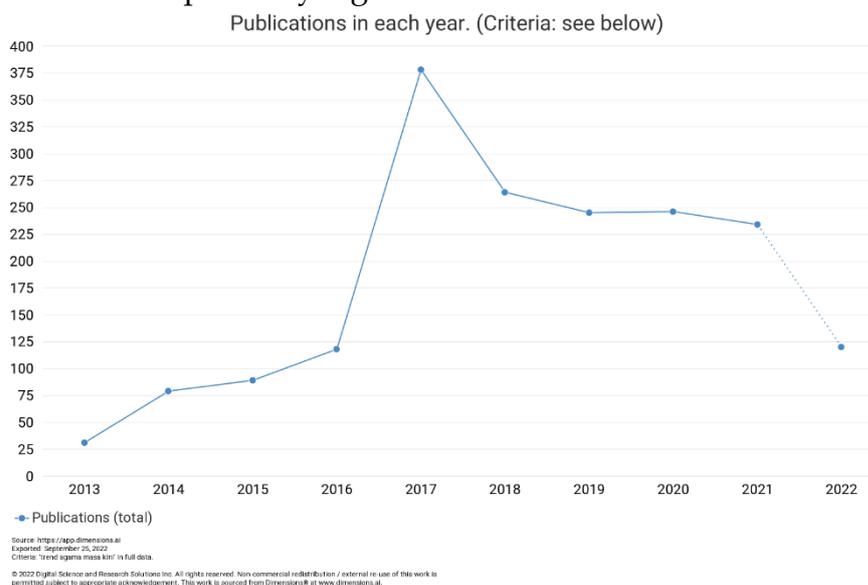
Copyright © 2023 The Authors. Published by Gunung Djati Conference Series

This is an open access article distributed under the CC BY 4.0 license -

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

## Hasil dan Pembahasan

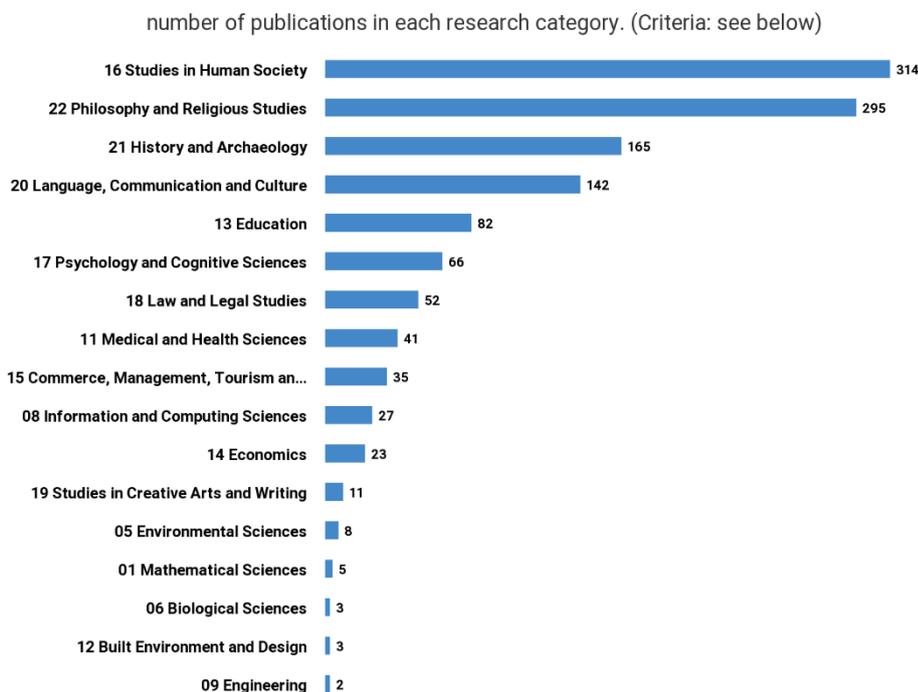
Hasil pencarian artikel pada [app.dimensions.ai](https://app.dimensions.ai) telah menemukan beberapa artikel yang membahas mengenai ‘Tren Islam Masa Kini’, pada pembahasan tersebut penulis hanya mengambil beberapa artikel untuk dijadikan data pada penelitian bibliometri ini. Dan pada analisis bibliometri ini, penulis menggunakan situs dimensions karena pada situs tersebut di dalamnya terdapat ribuan jurnal tentang tema yang akan di bahas. Berikut beberapa data yang di ambil dari situs dimensions.



Gambar 1 jumlah publikasi terkait Tren Islam Masa Kini dari tahun 2013 sampai 2022

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa perkembangan publikasi artikel terkait tren Islam masa kini mengalami perkembangan yang lumayan pesat pada tahun 2013 ke 2014, pada tahun 2014 hingga 2016 mengalami perkembangan yang tidak terlalu pesat, akan tetapi dari tahun 2016 hingga tahun 2017 perkembangan publikasi artikel tren Islam masa kini sangat pesat dari 125 artikel menjadi 375 artikel. Setelah mengalami perkembangan yang pesat pada tahun 2017, akhirnya pada tahun 2017 hingga tahun 2021 publikasi pada artikel terkait mengalami penurunan.

Untuk penerbitan artikel mengenai tren Islam masa kini, berikut ada beberapa bidang penelitian yang sering dipilih untuk menerbitkan artikel yang membahas tren Islam masa kini. Bisa kita lihat bahwa *Studies in Human Society* adalah bidang penelitian yang paling sering dipakai untuk menerbitkan jurnal mengenai *trend* Islam masa kini.



Source: <https://app.dimensions.ai>  
 Exported: September 25, 2022  
 Criteria: 'trend agama masa kini' in full data.

© 2022 Digital Science and Research Solutions Inc. All rights reserved. Non-commercial redistribution / external re-use of this work is permitted subject to appropriate acknowledgement. This work is sourced from Dimensions® at [www.dimensions.ai](http://www.dimensions.ai).

Gambar 2 jurnal yang banyak dipilih untuk menerbitkan artikel tren Islam masa kini

Setelah kita mengetahui bidang penelitian apa yang sering dipakai untuk menerbitkan artikel tentang tren Islam masa kini, pada bagian ini akan membahas tentang penulis, asal negara, serta institusi penulis. Bisa kita lihat bahwa peneliti yang paling banyak memiliki artikel tentang tren Islam masa kini adalah Henry V Kehiaian dari Paris Diderot University, Prancis, dengan publikasi 15,815 artikel dan 3,230 sitasi. Lalu nomer urut kedua adalah Jean-Claude Fontaine dari Interfaces Traitements Organisation dengan publikasi sebanyak 15,719 dan sitasi sebanyak 49. Lalu diikuti oleh Krystyna Sosnkowska dari tempat yang sama yaitu dari Interfaces Traitements Organisation dengan jumlah publikasi 15,718 dan sitasi 187.

Name	↓Public...	Citations	Citations mean
Organization, Country			
<b>Henry V Kehiaian</b> Paris Diderot University, France	15,815	3,230	0.20
<b>Jean-Claude Fontaine</b> Interfaces Traitements Organisation ...	15,719	49	0.00
<b>Krystyna Sosnkowska-Kehiai...</b> Interfaces Traitements Organisation ...	15,718	187	0.01
<b>Christian Wohlfarth</b> Martin Luther University Halle-Witten...	11,559	741	0.06
<b>Ramchand T Pardasani</b> Central University of Rajasthan, India	11,142	786	0.07
<b>Pushpa Pardasani</b> University of Rajasthan, India	11,100	464	0.04
<b>Roman E Gladyshevskii</b> Lviv University, Ukraine	8,106	2,230	0.28
<b>Evi Ziegler</b>	8,057	1,945	0.24
<b>Karin Cenzual</b> University of Geneva, Switzerland	8,045	1,695	0.21
<b>Ivan Cibulka</b> University of Chemistry and Technol...	6,089	2,529	0.42
<b>Ivan Wichterle</b> Institute of Chemical Process Funda...	5,747	1,342	0.23
<b>Juergen Vogt</b> University of Ulm, Germany	5,518	879	0.16
<b>Eizi Hirota</b> The Graduate University for Advance...	5,440	13,224	2.43
<b>Kozo Kuchitsu</b> University of Tokyo, Japan	5,345	9,860	1.84
<b>Natalya Y Vogt</b> University of Ulm, Germany	5,107	1,184	0.23
<b>Hagop M. Kantarjian</b> The University of Texas MD Anderso...	4,902	209,026	42.64
<b>Gregory Yoke Hong Lip</b> University of Liverpool, United Kingd...	4,658	233,640	50.16

Gambar 3 Nama, Institusi, dan Negara penulis artikel tren Islam masa kini yang diterbitkan

Name	↓Public...	Citations	Citations mean
arXiv	2,123,564	3,561	0.00
ChemInform	791,937	44,092	0.06
SSRN Electronic Journal	605,477	1,467,280	2.42
Lecture Notes in Computer S...	501,379	4,778,791	9.53
Proceedings of SPIE	473,271	1,408,433	2.98
The Lancet	455,990	7,145,064	15.67
The BMJ	436,349	3,510,948	8.05
Nature	425,861	19,343,561	45.42
Science	367,280	16,581,731	45.15
Notes and Queries	337,113	15,663	0.05
JAMA	327,785	5,053,913	15.42
PLOS ONE	272,672	7,241,310	26.56
Reactions Weekly	230,085	3,107	0.01
Research Square	212,107	35,701	0.17
Physical Review B	206,425	8,405,773	40.72
Journal of the American Che...	201,350	12,577,651	62.47
Journal of Biological Chemist...	198,537	14,445,851	72.76
Choice	195,826	2,076,144	10.60
New England Journal of Medi...	186,622	9,047,707	48.48
AIP Conference Proceedings	182,045	246,365	1.35
Scientific American	179,178	284,221	1.59
Journal of Physics Conferenc...	169,995	348,597	2.05
bioRxiv	169,684	358,390	2.11
Scientific Reports	166,278	3,297,535	19.83

Gambar 4 jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel mengenai tren Islam masa kini

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa jurnal yang sering menerbitkan artikel tentang Tren Islam masa kini adalah arXiv dengan jumlah publikasi sebanyak 2,123,564. Lalu urutan kedua adalah Cheminform dengan jumlah publikasi 791,937. Lalu disusul oleh SSRN Electronic Journal pada urutan ke tiga dengan jumlah publikasi 605,477.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian bibliometri ini dapat disimpulkan bahwa, kata kunci tren Islam masa kini yang penulis gunakan di sini bilamana dilakukan analisis bibliometri pada database dimensions, mampu dikategorikan menjadi empat kategori, yaitu kategori riset berdasarkan jumlah publikasi mengenai tren Islam masa kini, jurnal yang paling sering menerbitkan artikel, peneliti dan negara asalnya, dan jurnal yang paling banyak menerbitkan artikel terkait tren Islam masa kini. Artikel dengan tema tren Islam masa kini mengalami perkembangan yang lumayan pesat karena tiap tahunnya mengalami kenaikan, akan tetapi mengalami penurunan juga tentunya. Untuk penerbitan artikel mengenai *trend* Islam masa kini, berikut ada beberapa bidang penelitian yang sering dipilih untuk menerbitkan artikel yang membahas *trend* Islam masa kini. Bisa kita lihat bahwa *Studies in Human Society* adalah bidang penelitian yang paling sering dipakai untuk menerbitkan jurnal mengenai *trend* Islam masa kini. Adapun penulis dan jurnal yang sering di pakai untuk menerbitkan artikel itu bukan berasal dari Indonesia. Bisa disimpulkan bahwa Indonesia masih kurang dalam menerbitkan artikel mengenai tren Islam masa kini, walaupun memang Indonesia adalah negara Muslim terbesar.

Penulis sadar bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini, dan penulis masih memiliki kekurangan dalam memaksimalkan media database artikel dimensions ini, sehingga hal ini berkemungkinan untuk dilakukannya penelitian lanjutan untuk melengkapi kategori yang belum tercantum dalam media dimensions ini ataupun media database lainnya. Penulis merekomendasikan bagi pembaca, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai sebuah motivasi dan bahan bacaan bagi para peneliti dan pembaca sehingga dapat terus mengabdikan dirinya dalam perkembangan khazanah ilmu pengetahuan.

## Referensi

- Ananda Putri. (2022). Tren Fashion di Era Modern dalam Pandangan Islam. *rahma.id*.
- Ariffin, M. F. M., Meerangani, K. A., Abd Azid, M. A., & Rosele, M. I. (2020). Trend dan Kefahaman Masyarakat Muslim Terhadap Isu

- Produk Sunnah di Malaysia. *Jurnal ILMI*, 10(1), 14–30.
- Hermawati, Y., Piyatna, A., & Adji, M. (2016). Instagram dan mitos kecantikan perempuan muslim. *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 2(2), 199–215.
- Iryanto, A., Pradana, F. A., Amaliyah, F., Nurmalasari, I., Revan, M., Fitriana, N., & Permata, V. (2021). Rebranding Dan Pembuatan Konten Produk Untuk Media Sosial Pada Brand Radyt Fashion, Mangga Dua Square Jakarta. *Jurnal Pedes-Pengabdian Bidang Desain*, 1(1), 46–50.
- Lestari, P. (2016). *Perilaku Konsumsi Busana Muslim Pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu*. IAIN Bengkulu.
- Lilik Purwandi. (2019). 5 Hal Ini Tengah Tren di Kalangan Muslim Muda Indonesia. *beritasatu.com*.
- Margono, T., & Margono, T. (2000). Aplikasi Pembelajaran Ilmu Bibliometri di Perguruan Tinggi. *Cakrawala Pendidikan*, 87386.
- Nisa, K., & Rudianto, R. (2017). Trend fashion hijab terhadap konsep diri Hijabers komunitas hijab Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 105–117.
- Ulya, I. (2018). *Muslimah Cosmopolitan Lifestyle: Antara Syariat, Trend Masa Kini Dan Kapitalisasi Agama (Studi Budaya Pop Terhadap Pemilihan Putri Muslimah Indonesia)*.
- Yolanda, H. (2020). *Pengaruh Trend Fashion dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Busana Muslimah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Khayla Boutique Di Kota Duri)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yuliza, L. (2021). Trend Berpakaian Masa Kini Mengubah Fungsi Busana Muslimah Di Kalangan Wanita Muslim. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 11–22.
- Muhammad Torieq Abdillah. (2019). *Busana Muslim: Antar Trend Dan Syariat Di Tengah Zaman Modern*. LP2M UIN Antasari Banjarmasin.
- Ananda Putri Puspita Sari. (2022). *Tren Fashion di Era Modern dalam Pandangan Islam*. *rahma.id*.
- Indah Handayani. (2019). 5 Hal Ini Tengah Tren di Kalangan Muslim Muda Indonesia. *beritasatu.com*.
- Rosli, T., Muniandy, Y., Jasmi, K. A., Rosli, T., Muniandy, Y., & Jasmi, K. A. (2019). Media Sosial dan Impak Tingkah Laku Menurut Islam. *Jurnal Channel*, 3(2), 1–16.
- Halim, A., Zakirah, Z., Azmi, D. S., & Marni, N. (2019). Media Sosial dan Trend Penggunaan Menurut Islam. *Kertas Kerja Dibentangkan Di Seminar Sains Teknologi Dan Manusia. Anjuran Akademi Tamadun Islam*



*Fakulti Sains Sosial Dan Kemanusiaan, Universiti Teknologi Malaysia,  
Skudai, 15.*

Yuliza, L. (2021). Trend Berpakaian Masa Kini Mengubah Fungsi Busana Muslimah Di Kalangan Wanita Muslim. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1(1), 11-22.

Nisa, K., & Rudianto, R. (2017). Trend fashion hijab terhadap konsep diri Hijabers komunitas hijab Medan. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 105-117.